

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia, supaya tetap aman.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 24 Pebruari 2017 : Team Doa FA – WN-GY (Bpk. Ronald Najohan)
- 03 Maret 2017 : Team Doa FA - PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 10 Maret 2017 : Team Doa FA - GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 17 Maret 2017 : Team Doa FA - WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 24 Maret 2017 : Team Doa FA - TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
- 31 Maret 2017 : Team Doa FA - SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 07 April 2017 : Team Doa FA - KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 14 April 2017 : LIBUR (JUMAT AGUNG)
- 21 April 2017 : Team Doa FA - TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 28 April 2017 : Team Doa FA - PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)

=====
Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini
Atau melalui website : www.bethanygraha.org***

=====
HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!

=====
**Dengar & Ikuti Talk Show FA di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap Senin@15.00-16.00 Wib**



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 08

Tgl : 27 Pebruari 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

BLESSING

KUNCI KEBERHASILAN

Pada umumnya seseorang dilihat keberhasilannya dari kekayaan yang dia miliki, kalau orang itu punya kekayaan (uang) yang berlimpah-limpah, dia digolongkan orang yang berhasil sebaliknya bila dia tidak punya kekayaan (uang) yang banyak. dia digolongkan orang yang tidak berhasil. Tetapi itu adalah pandangan dunia, kalau menurut Alkitab, orang yang berhasil adalah orang yang melakukan kehendak Bapa di sorga dan menyelesaikannya, sebab Tuhan Yesus berkata: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" (Yohanes 4:34). Sebab tujuan hidup kita tidak hanya berhasil di muka bumi ini saja, tetapi juga harus berhasil masuk ke dalam kerajaan sorga. Apa gunanya kalau kita berhasil di muka bumi ini, tetapi kelak kita dimasukkan ke dalam neraka, kehidupan di muka bumi ini hanya sementara sedangkan kehidupan setelah kematian adalah kekal, tergantung pada kita apakah kita mau kekal di sorga atau kita kekal di neraka? Allah menghendaki kita berhasil di muka bumi ini, dengan kata lain kaya di muka bumi ini, tetapi hati kita jangan melekat pada kekayaan itu melainkan melekat pada Allah. Kita sebagai ayah tidak menghendaki anak-anak kita hidup dalam kemiskinan melainkan kita menghendaki anak-anak kita berhasil, hidup dalam kecukupan bahkan berlimpah, kalau kita sebagai ayah saja mengharapkan seperti itu apalagi Bapa di sorga sangat mengharapkan kita berhasil di muka bumi ini, tetapi Bapa di sorga tidak mengharapkan, karena kekayaan, anak-anakNya terhilang dari hadapanNya karena dosa. Sebab banyak anak-anak Tuhan pada waktu diberkati dengan melimpah, hidupnya tidak lagi melekat pada Allah tetapi melekat kepada kekayaan (uang) itu. Di dalam kitab Timotius dikatakan: *Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka* (1 Timotius 6 : 10). Juga ada peringatan dari Tuhan Yesus: *Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga* (Matius 19 : 23). Di bawah ini kita akan menjelaskan beberapa langkah yang harus kita lakukan supaya kita berhasil di muka bumi ini tetapi juga berkenan di hadapan Allah :

1. Rajin dan dapat dipercaya (jujur)

Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya. (Amsal 10:4)

Orang yang dapat dipercaya mendapat banyak berkat, tetapi orang yang ingin cepat menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman. (Amsal 28:20)

- ❖ Ada orang yang punya keinginan kaya tetapi malas bekerja dan seperti kata ayat di atas dia tidak pernah menjadi kaya tetapi miskin terus. Dalam kitab Tesalonika dikatakan jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan (2 Tesalonika 3: 10).
Agar kita tidak jatuh miskin baiklah kita rajin bekerja dan lakukan sebaik mungkin seperti untuk Tuhan. Jangan kita bekerja dengan baik kalau dilihat bos tetapi biarlah kita melakukan yang terbaik karena kita mengasihi Allah Roh Kudus yang ada di dalam diri kita dan supaya kita menjadi saksi Kristus.
- ❖ Selain rajin, kita harus menjadi orang yang bisa dipercaya (jujur). Dunia sekarang sedang krisis kepercayaan, banyak kejadian orang yang sangat dipercaya ternyata menjadi pembohong, pencuri, korupsi, dll. Kita sebagai anak-anak Tuhan seharusnya menjadi jawaban bagi dunia ini yang krisis kepercayaan. Kita harus menunjukkan pada dunia bahwa anak-anak Tuhan adalah orang yang rajin dan dapat dipercaya.
- ❖ Sering kali dalam pekerjaan, kita diperhadapkan dengan pilihan apakah kita akan jujur atautkah kita akan curang? Dan sering kali kalau kita jujur dimusuhi oleh banyak orang, jadi keputusan ada di tangan kita apakah kita mau jujur karena Tuhan atautkah kita mau curang demi teman-teman kita.
- ❖ Orang yang rajin dan dapat dipercaya adalah calon dari orang-orang yang akan diberkati Allah dengan luar biasa.

2. Menabur dan menuai

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. (2 Korintus 9 : 6 - 7)

- ❖ Ada orang yang ingin menuai, tetapi tidak pernah mau menabur. Hal ini tidak mungkin terwujud dengan baik, karena dikatakan orang yang menabur sedikit akan menuai sedikit sedang orang yang menabur banyak akan menuai banyak juga. Arti kata banyak di sini bukan menyatakan jumlah tetapi menyatakan seberapa besar pengorbanan kita pada waktu kita menabur. Tuhan memberikan pernyataan mengenai janda miskin yang memberikan 2 peser: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."
- ❖ Jadi orang yang memberi dalam jumlah sedikit belum tentu kalah nilainya di mata Tuhan dengan orang yang memberi dalam jumlah yang banyak, tergantung dari seberapa besar pengorbanan orang itu pada waktu menabur. Karena itu setiap anak Tuhan punya kesempatan untuk menabur dan menuai pada waktunya. Dan perlu juga diingat bahwa Tuhan menghendaki kita menabur dengan kerelaan hati dan sukacita, tidak dengan sedih hati atau merasa dipaksa.

- ❖ Tidak ada ruginya kalau kita menolong anak-anak Tuhan yang mengalami kesusahan karena dalam kitab Injil Matius dikatakan: *Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku (Matius 25:40)*. Tuhan tidak pernah melupakan orang-orang yang telah berbuat baik kepadaNya, melainkan Ia akan membalas dengan berkat berlipat ganda.

3. Merenungkan firman Tuhan

Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Mazmur 1 : 2-3)

- ❖ Ada beberapa anak Tuhan yang menganggap membaca firman Tuhan adalah pekerjaan yang membosankan. Memang kalau kita membaca Alkitab tidak dengan kerinduan yang dalam untuk mengenal kebenaran serta tidak minta pertolongan Roh Kudus akan mendatangkan kebebasan karena kebenaran tidak tersingkapkan pada kita pada waktu membacanya. Karena itu kita harus mohon pertolongan Roh Kudus pada waktu membaca Alkitab supaya disingkapkannya kebenaran itu sehingga kita menjadi bergairah untuk membacanya.
- ❖ Raja Daud mengatakan bila kita merenungkan firman Tuhan siang dan malam, kita akan dibuatnya berhasil. Sebab firman Tuhan akan memberikan hikmat kepada kita untuk menghadapi setiap permasalahan yang ada.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

**BEGITU BESAR KASIH ALLAH PADA KITA
DIBERKATILAH ANAK CUCU KITA DI MANA-MANA
TUHAN MENGUBAH MISKIN DAN MENJADIKAN KAYA
DIA MERENDAHKAN DAN MENINGGIKAN JUGA**

**REFF:
BERBAHAGIALAH BAGI ORANG YANG PERCAYA
ANAK CUCUNYA PASTI TIDAK AKAN MEMINTA-MINTA
KAR'NA ALLAH MENGGENAPI FIRMAN-NYA
TIADA YANG MUSTAHIL BAGI ORANG PERCAYA**

Kesimpulan

Bila kita mau berhasil baiklah kita melaksanakan 3 kunci keberhasilan yaitu: rajin dan dapat dipercaya, menabur dan menuai serta merenungkan firman Tuhan.

Ayat Hafalan

Orang yang dapat dipercaya mendapat banyak berkat, tetapi orang yang ingin cepat menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman. (Amsal 28 : 20)

Ayat Hafalan minggu lalu

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; (Yohanes 14 : 12)